

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015) metode eksperimen merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Metode eksperimen mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Non-equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kelompok eksperimen yang diberi pelatihan sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi pelatihan kemudian kedua kelompok tersebut dilakukan evaluasi dan hasilnya dibandingkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan penetapan tempat atau Lokasi penelitian, yang di sertai dengan alasan pemilihan tempat tersebut. Lokasi penelitian yang di ambil oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini berada Jalan Gatot Subroto No.Km 4 Kelurahan Sei Kambing D Kecamatan Medan Petisah Kota Medan (RS Advent Medan). Lokasi ini di ambil karena

peneliti ingin melihat bagaimana tingkat pengetahuan pasien dalam menggunakan aplikasi Mobile JKN sesudah diberikan pelatihan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan, yang mencakup tahap persiapan hingga pelaksanaan pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025, dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien BPJS rawat jalan yang melakukan kunjungan ke Rumah Sakit Advent Medan pada bulan Juni 2025, dengan total jumlah 43 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian , dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017).

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,1)

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,1)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30$$

1. Kegiatan pre-test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dilaksanakan seminggu sebelum intervensi.
2. Kelompok intervensi diberikan pelatihan.
3. Kelompok intervensi setelah diberikan pelatihan maka dilaksanakan kegiatan post-test.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan atau tidak disengaja bertemu dengan peneliti, namun tetap disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden, yang dipilih berdasarkan teknik *accidental sampling* dan memenuhi kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi : pasien BPJS yang bersedia mengikuti pelatihan dan mengisi kuesioner.
2. Kriteria eksklusi : pasien yang tidak bersedia mengikuti pelatihan atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel dependen (pemberian pelatihan) dan variabel independen (pengetahuan pasien tentang BPJS terkait Mobile JKN).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel beserta operasional pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan pasien	Tingkat kemampuan responden dalam memahami informasi terkait aplikasi Mobile JKN yang diukur melalui kuesioner (Pre-test dan Post-test) sebelum dan sesudah pelatihan	Kuesioner	Setiap jawaban benar diberi skor 1, salah diberi skor 0. Total nilai dikonversi dalam bentuk persentase dan dikategorikan: • Baik: 76–100% (8-10 Benar) • Cukup: 60–75% (6-7 benar) • Kurang: < 60% (0-5 benar)	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah teknik tes atau kuesioner (Arikunto, S. 2019).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Mobile JKN di Rumah Sakit Advent Medan. Observasi ini bertujuan untuk melihat keterlibatan peserta, respon peserta terhadap materi yang diberikan, serta hambatan-hambatan yang muncul selama pelatihan.

3.6.2 Kuesioner (Angket)

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada responden sebelum dan sesudah pelatihan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien mengenai aplikasi Mobile JKN, baik sebelum memperoleh pelatihan (pre-test) maupun setelah mengikuti pelatihan (post-test).

3.6.3 Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan data sekunder berupa dokumentasi yang berkaitan dengan jumlah peserta pelatihan, data kepesertaan BPJS pasien, serta dokumentasi foto kegiatan pelatihan yang dilakukan di RS Advent Medan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan kuesioner.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk mengubah sejumlah data yang didapatkan menjadi suatu bentuk yang dapat dianalisis diinterpretasikan (Sugiyono, 2019).

Teknik pengolahan data untuk pasien yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tes

Soal test yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien.

a. *Pre-Test* (Tes Awal)

Pre-Test dibagikan oleh peneliti sebelum memberikan pelatihan yang bertujuan mengukur tingkat pengetahuan awal pasien sebelum diberikan nya pelatihan. Pre-Test ini dibagikan untuk kelompok kontrol yang tidak diberi pelatihan dan kelompok eksperimen yang diberi pelatihan.

b. *Post-Test* (Tes Akhir)

Post-Test diberikan oleh peneliti kemudian akan diuji kepada kelompok kontrol sebagai tindak lanjut dari tes Pre-Test pada tahap awal. Dan untuk kelompok eksperimen setelah diberikan nya pelatihan maka akan diuji juga dengan lembar Post-Test sebagai tindak lanjut tes Pre-Test pada tahap awal. Sehingga diharapkan dapat terlihat peningkatan hasil bagi kelompok eksperimen yang diberikan pelatihan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari data-data terkait penelitian dan foto-foto pada saat penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Advent Medan. Menurut Sugiyono,2019 menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Tujuan ini untuk menjelaskan distribusi dari masing-masing variabel yaitu pengetahuan pasien tentang BPJS terkait Mobile JKN.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat berguna untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel dan seberapa kuat hubungan nya.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui Pemberian Pelatihan dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasien Tentang BPJS dengan Status Kepesertaan BPJS di Rumah Sakit Advent Medan. Dalam pengolahan data pada analisis univariat dan analisis bivariat dapat menggunakan SPSS untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian akan membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga dapat membantu dalam merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dari norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Nursalam,2020). Berikut 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

1. Menghormati atau menghargai subjek (respect for person)

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menghormati atau menghargai orang.

2. Manfaat (beneficence)

Pada setiap penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang besar dan meminimalisir adanya kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Maka dari itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan Kesehatan dari responden.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (non maleficence)

Suatu penelitian sebaiknya dapat meminimalisir kerugian atau resiko bagi responden dalam penelitian. Peneliti harus memberikan rasa aman pada subjek penelitian.

4. Keadilan (Justice)

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membedakan responden. Penelitian harus seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang ada mencakup kesehatan fisik, mental, dan social. Peneliti harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan sebagainya.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil, antara lain:

3.9.1 Desain Penelitian Kuasi-Eksperimen Tanpa Kelompok Kontrol

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, sehingga tidak sepenuhnya dapat mengeliminasi pengaruh variabel luar (eksternal) yang mungkin memengaruhi peningkatan pengetahuan pasien selain dari intervensi pelatihan. Desain ini membatasi kekuatan inferensi kausal antara pelatihan dan peningkatan pengetahuan.

3.9.2 Populasi Terbatas pada Pasien di Satu Rumah Sakit

Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada pasien peserta BPJS di Rumah Sakit Advent Medan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke rumah sakit lain atau populasi yang lebih heterogen. Variasi karakteristik pasien dari fasilitas kesehatan lain mungkin menghasilkan temuan yang berbeda.

3.9.3 Jumlah Sampel yang Relatif Kecil

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini terbatas, yang dapat mempengaruhi kekuatan statistik dan ketepatan estimasi pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan. Sampel yang kecil meningkatkan kemungkinan bias dan mengurangi daya generalisasi hasil penelitian.

3.9.4 Instrumen Penelitian Belum Teruji Validitas dan Reliabilitas Secara Mendalam

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dan belum melalui proses uji validitas dan reliabilitas yang menyeluruh secara statistik. Hal ini dapat memengaruhi keakuratan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan peserta.